

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu dibalik fenomena yang baru sedikit diketahui dan dapat memberi rincian yang kompleks tentang suatu fenomena (Basrowi dan Suwandi, 2008 : 22). Metode ini menggunakan survey dan naturalistik (bukan eksperimen) dalam melakukan pengumpulan data, misalnya dengan mengadakan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2008:6).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian deskriptif berupa naskah wawancara, catatan lapang, foto, *video tape*, dokumen pribadi, catatan, memo, dan dokumentasi lainnya yang berupa kata-kata dan gambar. Semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut (Basrowi dan Suwandi, 2008 : 28).

Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa metode deskriptif kualitatif adalah penelitian secara alamiah, sesuai dengan apa adanya sumber data, tanpa perlakuan khusus seperti penelitian ilmiah; sumber datanya berupa kata-kata dan gambar yang didokumentasikan berupa naskah wawancara, film dokumenter, foto,

buku, catatan, dan sumber tertulis lainnya, dan memberikan gambaran dalam penyajian laporan tersebut.

3.2 Sumber Data

Menurut Lofland (dalam Basrowi dan Suwandi, 2008 : 169) sumber data utama dalam penelitian kualitatif antara lain kata-kata dan tindakan; sumber tertulis, seperti surat kabar, majalah, surat, perjanjian, dan lain-lain; foto atau rekaman; data statistik. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber tertulis yaitu koran berbahasa Jepang The Asahi Shimbun dan majalah Nipponia yang digunakan sebagai *jitsurei* (contoh konkrit) yang memuat verba *kitai suru* dan *kibou suru* dalam kalimatnya.

Alasan digunakannya kedua sumber data tersebut karena cukup banyak kalimat yang terdapat verba *kitai suru* dan *kibou suru* yang dimuat. Selain itu, dengan menggunakan The Asahi Shimbun dan Nipponia sebagai sumber data, akan diperoleh tema yang lebih luas sehingga pengetahuan mengenai penggunaan verba *kitai suru* dan *kibou suru* menjadi lebih luas. Masing-masing rincian sumber data yang diperoleh antara lain :

Verba Kitai Suru :

- The Asahi Shimbun edisi 13 Maret 2003 = 4 data
- The Asahi Shimbun edisi 16 Juli 2003 = 5 data
- The Asahi Shimbun edisi 12 September 2003 = 3 data
- The Asahi Shimbun edisi 11 November 2003 = 7 data

The Asahi Shimbun edisi 07 Juni 2004 = 4 data

The Asahi Shimbun edisi 10 Agustus 2004 = 3 data

The Asahi Shimbun edisi 20 Agustus 2004 = 2 data

The Asahi Shimbun edisi 22 Oktober 2004 = 3 data

Nipponia Edisi No.45, 15 Juni 2008 = 1 data

Verba Kibou Suru :

The Asahi Shimbun edisi 13 Maret 2003 = 1 data

The Asahi Shimbun edisi 16 Juli 2003 = 1 data

The Asahi Shimbun edisi 11 November 2003 = 1 data

The Asahi Shimbun edisi 07 Juni 2004 = 1 data

The Asahi Shimbun edisi 10 Agustus 2004 = 5 data

The Asahi Shimbun edisi 22 Oktober 2004 = 1 data

3.3 Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dapat dilakukan melalui dokumentasi, pengamatan, dan wawancara (Basrowi dan Suwandi, 2008: 93). Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Menurut Arikunto (1996:236), dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Langkah-langkah yang dapat yang dilakukan antara lain :

1. Mencari kalimat-kalimat yang menggunakan verba *kitai suru* dan *kibou suru* dengan membaca sumber data

2. Mengumpulkan dan mengklasifikasikan data yang diperoleh sesuai jenisnya
3. Memberi kode pada data yang diperoleh berupa judul artikel, nama penulis, tahun dan tanggal edisi terbit, dan halaman untuk memudahkan dalam penulisan daftar pustaka
4. Menerjemahkan data berbahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia

3.4 Analisis Data

Sugiyono (2008 : 224) memaparkan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapang, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini antara lain :

1. Memeriksa kembali/*editing* terhadap data yang diperoleh untuk memeriksa kelengkapannya
2. Mengklasifikasikan data sesuai dengan definisi maknanya
3. Menganalisis beberapa unsur antara lain makna kalimat, penggunaan dalam kalimat, nuansa (nilai rasa) dalam kalimat, subyek, obyek serta fungsinya untuk mencari persamaan dan perbedaannya
4. Mensubstitusikan kedua verba apakah dapat disubstitusi menurut definisi makna dan fungsinya

5. Membuat kesimpulan dari hasil analisis

6. Melaporkan hasil analisis

